



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPATAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202041101, 16 Oktober 2020
Pencipta		
Nama	:	TUTIEK HERLINA, NUR WENING TYAS WISNU dkk
Alamat	:	RT 001 RW 003 DESA BARON KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN, MAGETAN, JAWA TIMUR, 63319
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	TUTIEK HERLINA, NUR WENING TYAS WISNU dkk
Alamat	:	RT 001 RW 003 DESA BARON KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN, MAGETAN, JAWA TIMUR, 63319
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	Karya Ilmiah
Judul Ciptaan	:	PELAKSANAAN KELAS IBU BALITA DALAM RANKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI DESA KROWE KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	16 Oktober 2020, di Magetan
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000215944

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	TUTIEK HERLINA	RT 001 RW 003 DESA BARON KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN
2	NUR WENING TYAS WISNU	RT 018 RW 003 DESA DUKUH KECAMATAN BENDO KABUPATEN MAGETAN
3	NURYANI	RT 001 RW 001 DESA KEDUNG PANJI KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	TUTIEK HERLINA	RT 001 RW 003 DESA BARON KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN
2	NUR WENING TYAS WISNU	RT 018 RW 003 DESA DUKUH KECAMATAN BENDO KABUPATEN MAGETAN
3	NURYANI	RT 001 RW 001 DESA KEDUNG PANJI KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN



**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PELAKSANAAN KELAS IBU BALITA DALAM RANGKA
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN
DI DESA KROWE KECAMATAN LEMBEYAN
KABUPATEN MAGETAN**

Oleh:

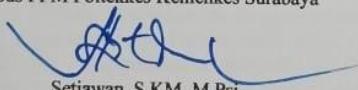
- | | |
|--|-------------------|
| 1. TUTIEK HERLINA, S.KM,
M.MKes | NIDN : 4009117401 |
| 2. NURWENINGTYAS WISNU,
S.Kep, Ns, M.MKes | NIDN : 4018036702 |
| 3. NURYANI, S.ST, M.Kes | NIDN : 4007057401 |
| 4. CICI DIYAH AYU NOVITASARI | NIM : P2782218009 |
| 5. ALDILA APRILIA PUTRI | NIM : P2782218010 |
| 6. ANINDYA AMRU DAMAYANTI | NIM : P2782218011 |
| 7. NUR ROSIDA AULIA RAHMA | NIM : P2782218012 |

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2020**

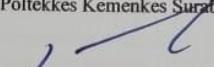
**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Judul PKM | : | Pelaksanaan Kelas Ibu Balita Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Di Desa Krowe Kec. Lembeyan |
| 2. Nama Mitra Program PKM | : | Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan |
| 3. Ketua Tim Pengusul | : | Tutiek Herlina, S.KM, M.MKes
4009117401 |
| a. Nama | : | Dosen lektor / III D |
| b. NIDN | : | Kebidanan / Prodi Kebidanan Magetan |
| c. Jabatan/ golongan | : | Poltekkes Kemenkes Surabaya |
| d. Jurusan/Prodi | : | Kesehatan masyarakat |
| e. Perguruan Tinggi | : | Jl S.Parman No 1 Magetan Telp. 0351 895216 |
| f. Bidang keahlian | : | |
| g. Alamat kantor | : | |
| 4. Anggota Tim Pengusul | : | Dosen 2 orang |
| a. Jumlah Anggota Pelaksana | : | Nurweningtyas Wisnu, S.Kep.Ns, M.MKes/ keperawatan |
| b. Nama anggota I/ bidang keahlian | : | Nuryani, S.SiT, M.Kes/ kesehatan masyarakat |
| c. Nama anggota II/ bidang keahlian | : | 4 orang |
| d. Jumlah mahasiswa yang terlibat | : | Jl S.Parman No 1 Magetan Telp.0351 895216 |
| e. Alamat kantor | : | |
| 5. Lokasi kegiatan Mitra 1 | : | Desa Krowe Kecamatan Lembeyan |
| a. Wilayah mitra | : | Magetan |
| b. Kabupaten | : | Jawa Timur |
| c. Propinsi | : | 21,9 km |
| d. Jarak PT ke lokasi | : | Desa Krowe Kec. Lembeyan |
| e. Alamat | : | Peningkatan pemahaman dan ketrampilan ibu dalam merawat anak |
| 6. Luaran yang dihasilkan | : | Publikasi di Jurnal internasional dan HAKI |
| 7. Jangka waktu pelaksanaan | : | 1 tahun |
| 8. Biaya total | : | Rp. 24.000.000 |
| Poltekkes | : | Rp. 24.000.000 |

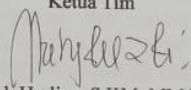
Mengetahui
Kapus PPM Poltekkes Kemenkes Surabaya


Setiawan, S.KM, M.Psi
NIP. 196304211985031005

Mengesahkan
Direktur
Poltekkes Kemenkes Surabaya


drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP. 196204291993031002

Surabaya, Oktober 2020
Ketua Tim


Tutiek Herlina, S.KM, MM.Kes
NIP.197411091998032001

RINGKASAN

Latar belakang: Salah satu program kesehatan yang diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak balita adalah buku KIA. Untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA, selaras dengan upaya strategis desentralisasi dengan cara meningkatkan kemandirian keluarga dan masyarakat dalam memelihara dan merawat kesehatan anak maka dikembangkan model peningkatan penggunaan buku KIA oleh masyarakat melalui Kelas Ibu Balita (Kemenkes RI, 2014). Program kelas ibu balita di Desa Krowe Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan belum terlaksana, cakupan ASI eksklusif tahun 2018 sebesar 78.8%, Status gizi menurut BB/TB sangat kurus 1(0,8%), kurus 8 (4.9%), gemuk 40 (26.2%). Balita dengan berat badan Bawah Garis Merah 3 (0,7%). Berat badan naik (N/S) 47.6%. Penyakit terbanyak pada bayi dan balita Alasan kelas ibu balita belum terlaksana karena kader belum memahami betul tentang kelas ibu balita, hasil wawancara kepada kader menganggap bahwa kelas balita dapat dilaksanakan bersamaan kegiatan Posyandu, sedangkan kegiatan rutin posyandu yang dilaksanakan hanya penimbangan, imunisasi, belum ada penyuluhan khusus terkait perawatan anak. Cakupan ASI eksklusif tahun 2018 sebesar 78.8% karena masih banyak ibu yang memberikan makan pada bayi ketika sudah masuk usia 4 bulan sehingga tidak sampai usia 6 bulan. Balita dengan berat badan Bawah Garis Merah 3 orang (0,7%) hal ini karena adanya riwayat berat lahir rendah. Berat badan bayi dan balita naik 77.6% dan 22.4% tidak naik kemungkinan karena jumlah, dan atau kualitas asupan makanan yang kurang karena sosial ekonomi yang rendah. Penyakit terbanyak pada bayi dan balita yaitu diare, kemungkinan hal ini dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan baik lingkungan rumah, peralatan makan, ataupun kebersihan diri. Kepala Puskesmas Lembeyan mengharapkan kelas ibu balita dapat terlaksana di semua desa di willyah kerja. **Tujuan:** Program kelas ibu balita dapat terlaksana. Pengetahuan kader dan ibu bayi dan balita tentang perawatan anak meningkat. Target indicator kesehatan anak meningkat. **Metode:** Kelas ibu balita dilaksanakan hanya satu kelas dengan tidak membagi sasaran berdasarkan kelompok usia. Peserta adalah kader Posyandu 36 orang. Fasilitator adalah dosen dan mahasiswa yang membantu dalam demonstrasi dan koreksi hasil pretes postes. Metode pembelajaran dengan ceramah, demonstrasi, dan praktek Media yang digunakan yaitu lembar balik kelas ibu balita, buku KIA, food model, model gigi, alat permainan edukatif, LCD. Tempat pelaksanaan di Balai Desa Krowe yang memungkinkan ada jarak 1 meter antar peserta dan ventilasi sangat mencukupi. Praktek kader dilaksanakan dengan membagi 3 kelompok disesuaikan jarak rumah terdekat dari kader dan peserta ibu balita dibatasi sesuai luas tempat yang digunakan yang memungkinkan jarak 1 meter. Waktu pelaksanaan tujuh kali pertemuan. Evaluasi proses dilakukan dengan pre tes dan pos tes pada setiap materi. Evaluasi output direncanakan bulan Desember 2020 **Hasil:** kelas ibu balita belum dapat dilaksanakan sesuai pedoman. Ada peningkatan pengetahuan peserta tentang perawatan bayi dan balita setelah mengikuti kelas ibu balita. Evaluasi output belum dapat dilaksanakan. **Kesimpulan:** Kelas ibu balita dapat terlaksana

di Desa Krowe Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. Ada peningkatan pengetahuan kader tentang pelaksanaan kelas ibu balita dan perawatan bayi dan balita setelah mengikuti kelas ibu balita. Ada peningkatan indikator kesehatan anak di Desa Krowe. Kader menyatakan ada manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kelas ibu balita. **Saran:** Kader posyandu diharapkan dapat menindaklanjuti melaksanakan kelas ibu balita dengan pendampingan dari tenaga kesehatankelas ibu balita dapat terlaksana meskipun dengan merubah sasaran dan belum sesuai dengan pedoman.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya laporan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Pelaksanaan Kelas Ibu Balita Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Di Desa Krowe Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan tahun 2020 dapat terselesaikan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik karena atas dukungan berbagai pihak, untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Dr. Hanik Endang Nihayati, S.Kep,Ns.MKep selaku pakar yang telah memberikan masukan pada laporan kegiatan penagbdian masyarakat.
3. Kepala Puskesmas Lembeyan Kabupaten Magetan yang memberikan ijin wilayah kegiatan.
4. Ketua Prodi Kebidanan Magetan yang memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Bidan Desa Krowe yang banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Kepala Desa Krowe yang memberikan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan.
7. Kader desa Krowe yang telah berpartisipasi sebagai peserta dalam pengabdian masyarakat
8. Beberapa pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Laporan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang dapat dijadikan untuk perbaikan akan kami terima. Semoga laporan bermanfaat bagi semua pembaca.

Ketua Tim

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	5
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	9
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	14

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1	Target Dan Luaran Input Kegiatan
Tabel 2.2	Target Dan Luaran Proses Kegiatan
Tabel 2.3	Target Dan Luaran Output Kegiatan
Tabel 3.1	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita Di Desa Krowe Kecamatan Lembeyan
Tabel 4.1	Rata-Rata Nilai Pretes dan Postes

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman	
Lampiran 1	Bukti pelaksanaan dari Desa Krowe	14
Lampiran 2	Dokumentasi	15
Lampiran 3	Materi	19
Lampiran 4	Daftar Hadir Peserta	37
Lampiran 5	Poster	46
Lampiran 6	Biodata	47
Lampiran 7	Draf artikel ilmiah	56
Lampiran 8	Laporan realisasi anggaran	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Salah satu program kesehatan yang diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak balita adalah buku KIA. Untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA, selaras dengan upaya strategis desentralisasi dengan cara meningkatkan kemandirian keluarga dan masyarakat dalam memelihara dan merawat kesehatan anak maka dikembangkan model peningkatan penggunaan buku KIA oleh masyarakat melalui Kelas Ibu Balita (Kemenkes RI, 2014).

Kelas ibu balita adalah kelas untuk para ibu yang mempunyai anak berusia 0-5 tahun berdiskusi, tukar pengalaman akan pelayanan kesehatan, gizi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan yang dibimbing oleh fasilitator dengan panduan buku KIA. Program ini diharapkan sudah dapat berjalan di Propinsi Jawa Timur pada tahun 2015 (Kemenkes RI, 2014).

Dasar pertimbangan pelaksanaan program kelas ibu balita di Desa Krowe Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan adalah Desa Krowe merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Lembeyan dengan data kesehatan tahun 2018 sebagai berikut:

1. Program kelas ibu balita belum terlaksana.

Hal ini karena kader belum memahami betul tentang kelas ibu balita, hasil wawancara kepada kader menganggap bahwa kelas balita dapat dilaksanakan bersamaan kegiatan Posyandu, sedangkan kegiatan rutin posyandu yang dilaksanakan hanya penimbangan, imunisasi, belum ada penyuluhan khusus terkait perawatan anak.

2. Cakupan ASI eksklusif tahun 2018 sebesar 78.8%

Hal ini karena masih banyak ibu yang memberikan makan pada bayi ketika sudah masuk usia 4 bulan sehingga tidak sampai usia 6 bulan.

3. Cakupan imunisasi sudah 100%

4. Balita dengan berat badan Bawah Garis Merah 3 orang (0,7%) hal ini karena adanya riwayat berat lahir rendah.
5. Berat badan naik (N/S) 77,6% dan 22,4% tidak naik kemungkinan karena jumlah, dan atau kualitas asupan makanan yang kurang karena sosial ekonomi yang rendah.
6. Penyakit terbanyak pada bayi dan balita yaitu diare. Kemungkinan hal ini dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan baik lingkungan rumah, peralatan makan, ataupun kebersihan diri.

Kepala Puskesmas Lembeyan mengharapkan program kelas ibu balita dapat terlaksana di semua desa di wilayah kerja, namun sampai dengan tahun 2020 belum dapat terlaksana. Dalam kenyataannya pelaksanaan kelas ibu balita masih memanfaatkan kegiatan posyandu dalam bentuk penyuluhan yang bersifat individu apabila ada bayi atau balita bermasalah dengan kesehatannya.

Salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Permenristek Dikti RI Nomor 50 tahun 2018 bahwa pengabdian masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan IPTEKS untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka untuk membantu mengoptimalkan program kelas ibu balita dan meningkatkan target indikator kesehatan anak di Desa Krowe maka Prodi Kebidanan Magetan melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk kelas ibu balita dengan memberdayakan kader posyandu yang diharapkan dapat menindaklanjuti pelaksanaan kelas ibu balita atau menyampaikan informasi tentang perawatan bayi dan balita kepada ibu bayi dan balita dengan pendampingan tenaga kesehatan.

Situasi dan kondisi yang tidak terduga telah terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia dan menyebar hingga wilayah Kabupaten Magetan sejak bulan Maret 2020 yaitu “Pandemi Covid 19”. Untuk mencegah penyebaran virus corona telah ditetapkan beberapa kebijakan dari pemerintah pusat hingga daerah antara lain adanya *social distancing*, *physical distancing*, pemakaian masker, penyediaan tempat cuci tangan. Kondisi tersebut mendasari beberapa perubahan pelaksanaan kelas ibu balita di Desa Krowe Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan tahun

2020 antara lain sasaran yang seharusnya ibu balita namun digantikan kader posyandu sekaligus untuk memberdayakan kader dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Begitu juga perubahan waktu pelaksanaan kegiatan yang berubah dari perencanaan.

1.2 Tujuan

1. Pengetahuan kader posyandu Desa krowe tentang pelaksanaan kelas ibu balita dan perawatan anak meningkat setelah mengikuti kegiatan kelas ibu balita.
2. Target indikator kesehatan anak Desa Krowe pada bulan Oktober 2020 meningkat dari indicator tahun 2018.

1.3 Manfaat

Kader posyandu Desa Krowe dapat menindaklanjuti melaksanakan kelas ibu balita dengan pendampingan dari tenaga kesehatan.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Tabel 2.1 Target dan Luaran Input Kegiatan

NO	ITEM	TARGET	LUARAN
1	Jumlah peserta	100 %	100 %
2	Perbandingan fasilitator dengan peserta	1 : 15	1: 36
3	Kelengkapan sarana - lembar balik Kelas ibu balita - food model - buku KIA - sikat gigi model gigi - skrining kit / alat permainan edukatif	100 %	100%

Tabel 2.2 Target dan Luaran Proses Kegiatan

NO	ITEM	TARGET	LUARAN
1	Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana program	100 %	50%
2	Jumlah kehadiran peserta	100 %	100%
3	Peningkatan pengetahuan (peningkatan nilai pos tes dari pre tes)	100 %	100%

Tabel 2.3 Target dan Luaran Output Kegiatan

NO	ITEM	TARGET	LUARAN
1	HAKI	Oktober 2020	Sertifikat HAKI laporan kegiatan KIB
2	Publikasi artikel ilmiah dimuat pada jurnal internasional yang berISSN	Tahun 2021	AIJHA Vol 3 No 12 th 2020 dalam proses
3	Indikator kesehatan Desa Krowe		
	a. Cakupan ASI eksklusif	80 %	79% Oktober 2020
	b. Cakupan imunisasi lengkap	90 %	100% Oktober 2020
	c. Cakupan bayi di atas 6 bulan mendapat MPASI	100 %	100% Oktober 2020
	d. Bayi dan balita Berat badan naik	100 %	94,73% Oktober 2020
	e. Bayi dan balita dengan perkembangan sesuai usia	100 %	100% Oktober 2020
	f. Kasus diare pada bayi dan anak	0 %	2 kasus Sept-Okt 2020

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

1. Kelas ibu balita ini dilaksanakan hanya satu kelas dengan tidak membagi sasaran berdasarkan kelompok usia sebagaimana pada pedoman pelaksanaan kelas ibu balita. Peserta adalah kader Posyandu sebanyak 36 orang..
2. Metode pembelajaran
 - a. Ceramah,

Fasilitator menyampaikan materi yang ada di lembar balik dipadukan dengan materi yang ada di buku KIA, dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan.
 - b. Demonstrasi

Materi yang didemonstrasikan antara lain:

 - Cara menyusui yang benar didemonstrasikan oleh mahasiswa.
 - Stimulasi tumbuh kembang, mahasiswa berperan sebagai anak
 - Ukuran rumah tangga untuk bahan makanan didemonstrasikan dengan *food model*
 - Permainan anak, mahasiswa berperan sebagai anak
 - Perawatan gigi dengan model gigi
 - c. Praktek

Pada pertemuan ketujuh kader mempraktekan penyuluhan dari materi yang sudah diterima kepada ibu bayi dan balita.
3. Media yang digunakan yaitu
 - a. lembar balik kelas ibu balita
 - b. buku KIA
 - c. *food model*
 - d. model gigi
 - e. alat permainan edukatif
 - f. materi dalam bentuk power point text

4. Tempat pelaksanaan disepakati di Balai Desa Krowe sehingga memungkinkan ada jarak 1 meter antar peserta dengan ventilasi dan pencahayaan yang sangat mencukupi. Semua fasilitas antara lain kursi, layar LCD, *sound system* disediakan kantor desa sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan.

Tempat praktik kader dalam memberikan penyuluhan disepakati di tiga tempat disesuaikan jarak rumah terdekat dari kader dan peserta ibu balita, jumlah ibu balita dibatasi sesuai luas tempat yang digunakan yang memungkinkan jarak 1 meter. Dalam pelaksanaannya satu kelompok untuk tiga orang ibu balita.

5. Waktu pelaksanaan ditentukan dengan kesepakatan dari kader dan Bidan Desa menyesuaikan kegiatan rutin dari desa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Kelas Ibu Balita Di Desa Krowe
Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan

Tahap	Tanggal	Kegiatan
Persiapan	2 Maret 2020	Mengurus perijinan ke kantor desa dan Puskesmas Lembeyan Pelaksana: 3 Dosen
	11 Maret 2020	Koordinasi pelaksanaan kelas ibu balita ke kantor desa Krowe untuk mendapatkan kesepakatan dengan bidan desa, kepala desa, kader posyandu meliputi: tempat, waktu, sarana prasarana Pelaksana: 3 Dosen
	Maret- Juli	Persiapan sarana: banner, penggandaan kuesioner pretes dan postes, masker, handsanitizer, daftar hadir
Pelaksanaan	27 Juli 2020	Pembukaan Dihadiri Kepala Desa, Bidan Puskesmas, Bidan Desa, Perangkat Desa, kader, Dosen dan mahasiswa

		Pertemuan 1 Materi : ASI Eksklusif dan Imunisasi Dosen sebagai fasilitator Mahasiswa demonstrasi cara menyusui dan koreksi hasil pretes dan postes
	28 Juli 2020	Pertemuan 2 Materi: Stimulasi tumbuh kembang bayi, anak Dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa demonstrasi berperan sebagai anak Bidan Puskesmas dan Bidan Desa terlibat dalam penyuluhan pelaksanaan deteksi perkembangan anak sesuai buku KIA Koreksi hasil pretes dan postes oleh mahasiswa
	29 Juli 2020	Pertemuan 3 Materi: Penyakit pada bayi, anak 1-2 tahun, 2-5 tahun Dosen sebagai fasilitator Mahasiswa koreksi hasil pretes dan postes
	5 Agustus 2020	Pertemuan 4 Materi: MP ASI bayi 6 bulan, anak 1-2 tahun, 2-5 tahun Dosen sebagai fasilitator selain metode ceramah, juga demonstrasi ukuran rumah tangga untuk bahan makanan Mahasiswa koreksi hasil pretes dan postes
	6 Agustus 2020	Pertemuan 5 Materi: Permainan pada anak Pencegahan Kecelakaan Dosen sebagai fasilitator Mahasiswa terlibat dalam demonstrasi dan koreksi hasil pretes dan postes
	7 Agustus 2020	Pertemuan 6 Materi: PHBS dan Perawatan gigi Dosen sebagai fasilitator Mahasiswa terlibat dalam demonstrasi praktek gosok gigi dengan model gigi dan koreksi hasil pretes dan postes
	8 Agustus 2020	Pertemuan 7 Praktek kader memberikan penyuluhan kepada ibu bayi dan balita di 3 kelompok Dosen sebagai fasilitator/ mendampingi kader dalam penyuluhan

Evaluasi		Evaluasi proses dilakukan dengan pre tes dan pos tes pada setiap materi Evaluasi output ditetapkan sampai dengan bulan Oktober 2020 dengan koordinasi bidan desa
	30 Oktober 2020	Laporan hasil pengabdian masyarakat ke Puskesmas Lembeyan

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Peserta

Jumlah peserta yang berpartisipasi dari pertemuan pertama sampai dengan terakhir sebanyak 36 orang.

4.2 Fasilitator

Dosen sebagai fasilitator sebanyak 3 orang. Setiap pertemuan dibantu oleh 1 orang mahasiswa berperan membantu dalam demonstrasi dan koreksi hasil pretes dan postes, sehingga mendapatkan pengalaman dalam memberikan penyuluhan.

4.3 Sarana

Sarana yang digunakan sudah lengkap meliputi:

1. Lembar balik
2. Food model
3. Buku KIA
4. Model gigi, sikat gigi, dan pasta gigi
5. Alat permainan edukatif
6. Materi dalam bentuk power point text yang ditampilkan dengan LCD

4.4 Analisa Hasil Proses

1. Pertemuan belum dapat dilaksanakan sesuai pedoman kelas ibu balita, yang seharusnya lima kali pertemuan untuk tiap kelompok usia, dengan distribusi tiap pertemuan satu materi, namun karena adanya pandemic covid 19 dan beberapa kegiatan dari desa maka pertemuan hanya dapat dilakukan enam kali ceramah dan satu kali praktik.
2. Hasil pretes dan postes

Distribusi rata-rata nilai pre tes dan pos tes sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rata-Rata Nilai Pretes Dan Postes

Materi	Nilai Rata-Rata	
	Pretes	Postes
1. Pemberian ASI eksklusif	8.72	8.77
2. Imunisasi	6.86	7.11
3. MP ASI usia 6-12 bulan	7.42	8.03
4. Tumbuh kembang bayi	7.14	7.58
5. penyakit terbanyak pada bayi	6.72	7.08
6. merawat gigi anak	7.78	7.97
7. MP ASI 1-2 Tahun	7.00	7.02
8. Tumbuh kembang anak 1-2 tahun	7.61	7.69
9. Penyakit pada anak	7.50	7.72
10. Permainan anak	6.53	6.92
11. Tumbuh kembang anak	7.28	7.25
12. Pencegahan kecelakaan	7.94	7.97
13. Gizi seimbang	7.44	7.52
14. Penyakit pada anak	7.67	7.80
15. Perilaku hidup bersih dan sehat	6.89	7.22

Hasil rata-rata nilai pos tes dari semua materi meningkat dari rata-rata nilai pretes. Hal ini menunjukkan bahwa kelas ibu balita dapat meningkatkan pengetahuan kader sebagai peserta kelas ibu balita.

3. Analisa faktor pendorong

Keberhasilan pelaksanaan kelas ibu balita ini karena adanya dukungan dari pihak institusi pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas Lembeyan dan Puskesmas Pembantu di Desa Krowe, dan dukungan dari perangkat Desa Krowe dalam penyediaan sarana antara lain tempat kegiatan, kursi, layar LCD. Partisipasi kader sangat tinggi karena hasil wawancara merasakan mendapatkan manfaat dengan bertambahnya pengetahuan tentang perawatan bayi dan anak balita.

4. Analisa faktor penghambat

Beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan kelas ibu balita ini antara lain:

- a. Beberapa peserta masih kurang aktif karena ada rasa malu, takut untuk bertanya, sehingga lebih banyak komunikasi searah.

- b. Peserta tidak membawa buku KIA. Sebagai pegangan kader dan orang tua balita, buku KIA diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dalam merawat anak di rumah dan dapat melengkapi dari materi yang disampaikan di kelas balita.
- c. Waktu yang terbatas karena adanya kegiatan desa yang banyak.

4.5 Luaran Yang Dicapai

- 1. Peningkatan pengetahuan kader posyandu pada semua materi 100%
- 2. Indikator kesehatan bayi dan anak samapi dengan bulan Oktober 2020:
 - a. Cakupan ASI Eksklusif 79%
 - b. Cakuapan imunissasi lengkap 100%
 - c. Cakupan bayi di atas 6 bulan yang mendapat MPASI 100%
 - d. Bayi dan balita berat badan naik 94,73%
 - e. Balita bawah garis merah 2 (6,47%)
 - f. Bayi dan balita dengan perkembangan sesuai usia 100%
- 3. Pengusulan HAKI (dalam proses)
- 4. Pengusulan artikel ilmiah di Jurnal Internasional AIJHA volume3 nomor 12 (dalam proses)

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Kegiatan kelas ibu balita di Desa Krowe Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan ini dapat terlaksana dengan sasaran kader Posyandu.
2. Pengetahuan kader sebagai peserta kegiatan kelas ibu balita tentang kelas ibu balita dan perawatan anak meningkat.
3. Ada peningkatan indikator kesehatan anak di Desa Krowe.
4. Kader menyatakan ada manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kelas ibu balita.

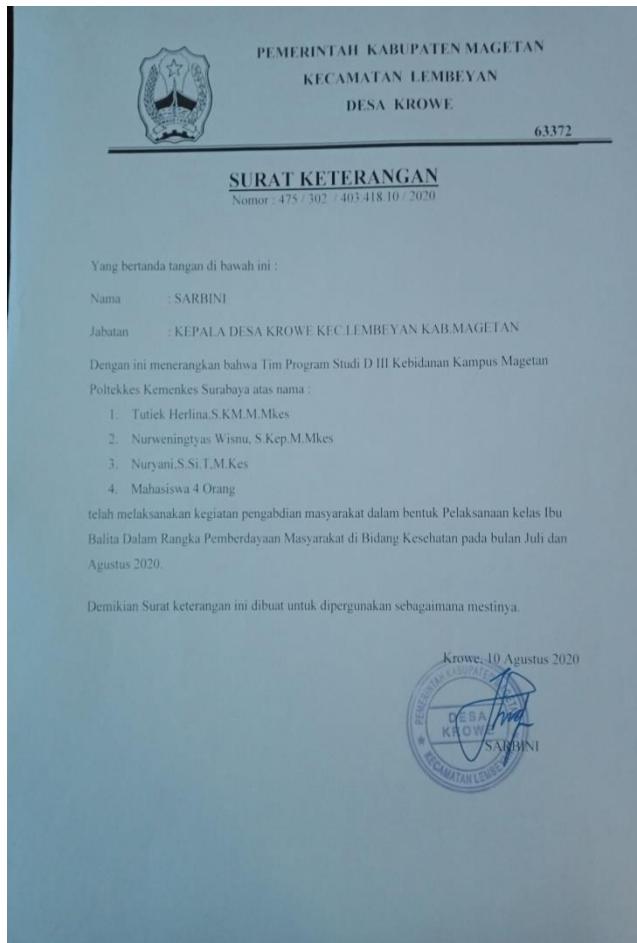
4.2 Saran

Kader posyandu diharapkan dapat menindaklanjuti melaksanakan kelas ibu balita dengan pendampingan dari tenaga kesehatan, meskipun dalam kondisi pandemic Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI, 2014. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita*, Depkes RI, Jakarta

Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, 2018. *Profil Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2018*, Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, Magetan

Lampiran 1**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KELAS IBU BALITA**

Lampiran 2**DOKUMENTASI KEGIATAN**

PEMBUKAAN KELAS IBU BALITA DI DESA KROWE KECAMATAN LEMBEYAN KAB.MAGETAN OLEH KEPALA DESA KROWE

SENIN, 27 JULI 2020

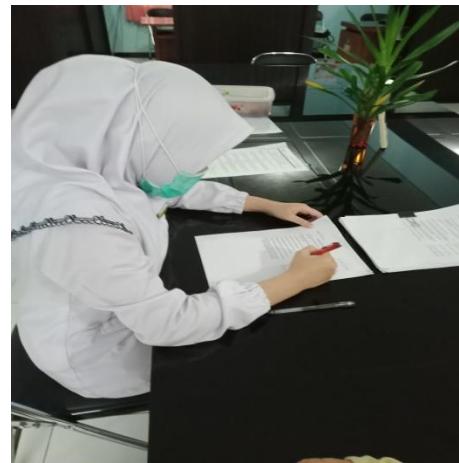


PENGISIAN DAFTAR HADIR DAN PEMBAGIAN MASKER,



PESERTA MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN CUCI TANGAN



PRE TES SEBELUM PENYAMPAIAN MATERI & KOREKSI HASIL OLEH MAHASISWA**MATERI 1 ASI EKSKLUSIF****MAHASISWA DEMONSTRASI
CARA MENYSUUI****MATERI 2 IMUNISASI**

**SELASA, 28 JULI 2020
BIDAN PUSKESMAS DAN BIDAN DESA SEBAGAI FASILITATOR**



PERTEMUAN 3 RABU, 28 JULI 2020



**PERTEMUAN 5
KAMIS, 6 AGUSTUS 2020**



KADER BERPERAN SERTA AKTIF DAN MENJAGA JARAK 1 METER



**PERTEMUAN 4
RABU, 5 AGUSTUS 2020**



**PERTEMUAN 6
JUMAT, 7 AGUSTUS 2020**



PENUTUPAN KEGIATAN TUTORIAL KELAS IBU BALITA DAN MONITORING DARI POLTEKKES KEMENKES SURABAYA



PENDAMPINGAN PRAKTEK KADER MEMBERIKAN PENYULUHAN KEPADA IBU BALITA



Lampiran 3**MATERI KELAS IBU BALITA**

Materi

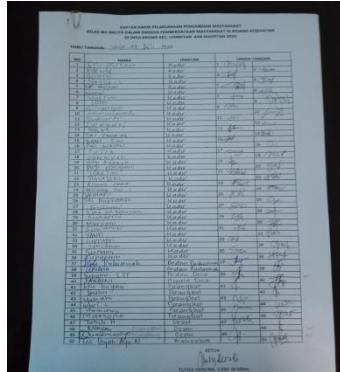
-
1. Pemberian ASI eksklusif
 2. Imunisasi
 3. MP ASI usia 6-12 bulan
 4. Tumbuh kembang bayi
 5. Penyakit terbanyak pada bayi
 6. Merawat gigi anak
 7. MP ASI 1-2 Tahun
 8. Tumbuh kembang anak 1-2 tahun
 9. Penyakit pada anak
 10. Permainan anak
 11. Tumbuh kembang anak
 12. Pencegahan kecelakaan
 13. Gizi seimbang
 14. Penyakit pada anak
 15. Perilaku hidup bersih dan sehat
-

Keterangan: materi dalam bentuk power point text.

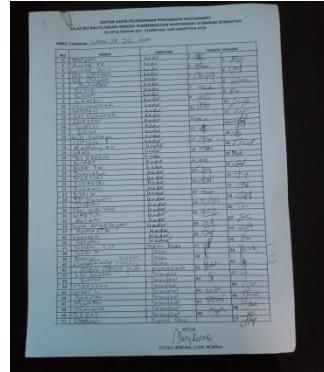
Lampiran 4

DAFTAR HADIR PESERTA

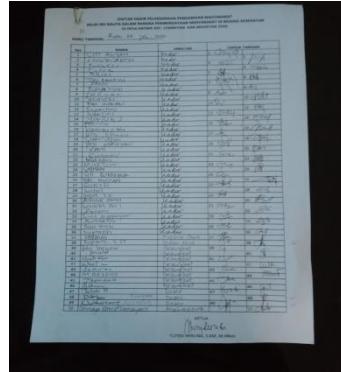
PERTEMUAN KE 1



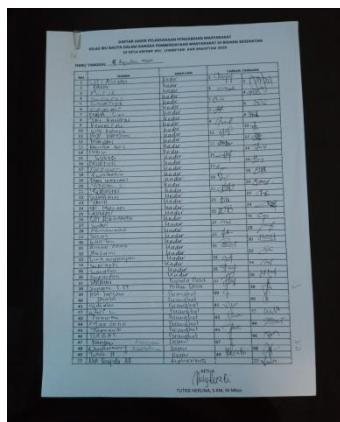
PERTEMUAN KE 2



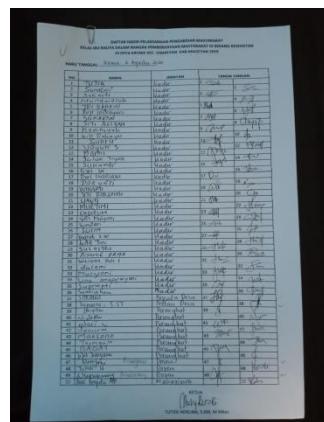
PERTEMUAN KE 3



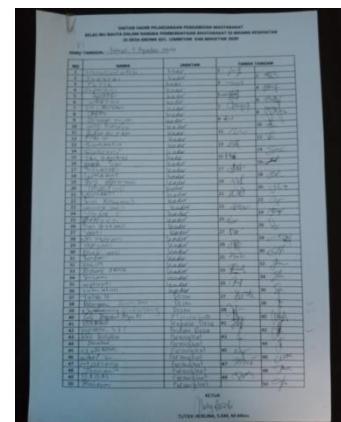
PERTEMUAN KE 4



PERTEMUAN KE 5

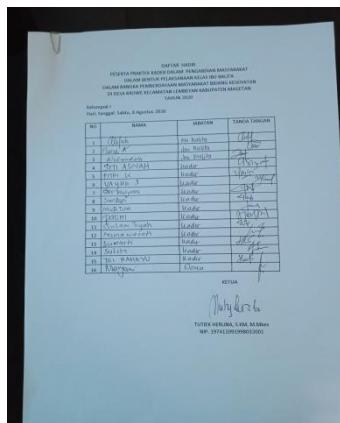


PERTEMUAN KE 6



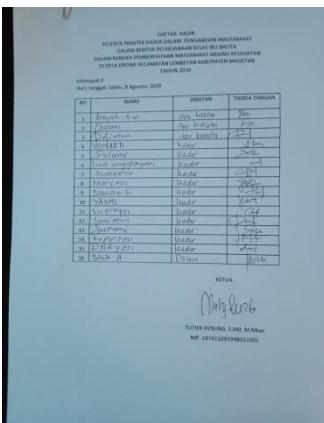
PERTEMUAN KE 7

Kelompok 1



PERTEMUAN KE 7

Kelompok 2



PERTEMUAN KE 7

Kelompok 3



Lampiran 5

**PELAKSANAAN KELAS IBU BALITA DALAM RANGKA
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN
DI DESA KROWE KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2020**

TUTIK HERLINA, NURWENINGTYAS W, NURYANI
D3 KEBIDANAN MAGETAN

ANALISIS SITUASI

Salah satu program kesehatan yang diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak balita adalah buku KIA. Untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA, selaras dengan upaya strategis desentralisasi dengan cara meningkatkan kemandirian keluarga dan masyarakat dalam memelihara dan merawat kesehatan anak maka dikembangkan model peningkatan penggunaan buku KIA oleh masyarakat melalui Kelas Ibu Balita (Kemenkes RI, 2014).

Desa Krowe Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan adalah salah satu wilayah kerja Puskesmas Lembeyan yang belum melaksanakan program kelas ibu balita sampai dengan tahun 2020. Hal ini dibarengan kader belum memahami tentang kelas ibu balita, hasil wawancara dengan kader posyandu bahwa kelas ibu balita dapat dilaksanakan bersamaan kegiatan Posyandu, sedangkan kegiatan rutin posyandu yang dilaksanakan di Desa Krowe hanya penimbangan, imunisasi, belum ada penyuluhan khusus terkait perawatan anak atau penyuluhan diberikan bersifat individual apabila ada bayi atau balita bermasalah.

Kepala Puskesmas Lembeyan mengharapkan program kelas ibu balita dapat terlaksana di semua desa di wilayah kerja dan berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut maka dilaksanakan pengabdian masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan kegiatan pelaksanaan kelas ibu balita dengan memberdayakan kader posyandu yang diharapkan dapat melaksanakan kegiatan kelas ibu balita di Desa Krowe secara berkelanjutan dengan pendampingan tenaga kesehatan.

TUJUAN	METODE PELAKSANAAN	HASIL DAN LUARAN
Pengetahuan kader posyandu Desa Krowe tentang pelaksanaan kelas ibu balita dan perawatan anak meningkat setelah mengikuti kegiatan kelas ibu balita.	<p>1 Senin, 27 Juli 2020 materi ASI Eksklusif dan imunisasi</p> <p>2 Selasa, 28 Juli 2020 materi Stimulasi tumbuh kembang</p> <p>3 Rabu, 29 Juli 2020 materi penyakit terbanyak pada bayi dan anak</p> <p>4 Rabu, 5 Agustus 2020 materi MPASI</p> <p>5 Kamis, 6 Agustus 2020 materi permaianan pada anak dan pencegahan kecelakaan</p> <p>6 Jumat, 7 Agustus 2020 materi PHBS dan perawatan gigi</p> <p>7 Sabtu, 8 Agustus 2020 praktek kader posyandu</p>	<ul style="list-style-type: none"> Hasil postes meningkat dari hasil prtes untuk tiap-tiap materi pada semua kader posyandu. Hak cipta laporan kegiatan pengabdian masyarakat Jurnal Internasional AIJHA (Aloha International Journal of health Advancemen) Volume 3 Number 12 tahun 2020 ISSN 2621-8224 Faktor pendorong adalah adanya dukungan dari Puskesmas Lembeyan, Puskesmas Pembantu Desa Krowe, perangkat Desa Krowe. Faktor penghambat adalah keterbatasan waktu dan kondisi Pandemic19.
Manfaat	Metode pembelajaran: ceramah, demonstrasi, dan praktik	KESIMPULAN
Peserta kader posyandu	Evaluasi: hasil prtes dan postes tiap-tiap materi	<p>Pengetahuan kader posyandu Desa Krowe tentang pelaksanaan kelas ibu balita dan perawatan anak meningkat setelah mengikuti kegiatan kelas ibu balita</p> <p>SARAN</p> <p>Kader posyandu diharapkan dapat menindaklanjuti melaksanakan kelas ibu balita dengan pendampingan dari tenaga kesehatan meskipun kondisi pandemic19.</p>
Tempat Balai Desa Krowe		

Lampiran 6**BIODATA KETUA PENGABDIAN MASYARAKAT****Data Pribadi**

1	Nama	TUTIEK HERLINA, S.KM, M.MKes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Dosen lektor
4	NIP	197411091998032001
5	NIDN	4009117401
6	Tempat Tgl Lahir	Magetan, 9 November 1974
7	E-Mail	herlinatutiek97@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	08155109986
9	Alamat Kantor	Prodi DIII Kebidanan Magetan Jl.Jend.S.Parman No.1 Magetan
10	No Telepon	Telp.(0351) 895216-895217
Mata Kuliah yang diampu		Kesehatan Masyarakat
		Social budaya dasar masyarakat
		Promosi kesehatan
		Komunikasi dalam praktik kebidanan

Pendidikan formal

Tahun lulus	Fakultas	Universitas	Kota	Negara
2003	Kesehatan masyarakat	Universitas Diponegoro	Semarang	Indonesia
2007	Manajemen kesehatan	IMNI	Jakarta	Indonesia

Penelitian 5 tahun terakhir

1	Evaluasi penerapan stimulasi perkembangan bayi pada buku KIA oleh keluarga dan pencapaian perkembangan bayi di desa Cepoko Kec. Panekan Kab. Magetan <i>Tutiek Herlina, Sulikah</i> <i>Jurnal : Suara Forikes Vol 9 No 3 Juli 2018</i>	Poltekkes Kemeknkes Surabaya (Mandiri)	2015
2	Efektifitas kelas ibu balita terhadap perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bayi di Desa Cepoko Kec. Panekan Kab. Magetan <i>Effectiveness of mother toddler class program on mother's behavior in the infant development stimulation</i> <i>Proceeding: International Conference on health polytechnic Surabaya "interproffesional collaboration of non communicable disease on Asean Economic</i>	Poltekkes Kemeknkes Surabaya (Pemula)	2016

	Community”		
3	Efektifitas kelas ibu balita dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan anak usia 1-2 tahun di Desa Baleasri Kec. Ngariboyo Kab. Magetan	Swadana	2016
4	<i>The effectiveness of parenting class against change of mother's behavior in stimulating growth and development of 2-5 years aged toddler</i> Jurnal: health notion ISSN 2580-4936 Vol 2 No 4 (2018) april 2018	Poltekkes Kemenkes Surabaya (Mandiri)	2017
5	<i>Factor analysis of measles after 2017 measles rubella vaccine campaign in Magetan District</i> Jurnal: Aloha International Journal of Health advancement volume 2 number 4 (April) 2019 p: 92-96	Poltekkes Kemenkes Surabaya (Mandiri Stimulan)	2018
			2019

Riwayat Pengabdian Masyarakat 5 Tahun Terakhir

1	Pendampingan SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil UPTD Pendidikan Kec. Lembeyan Sertifikat no 421/8959.2/403.101/2015 tgl 12 nop 2015 Ka Dindik Kab Magetan	11 Nop – 31 Des 2015
2	Fasilitator workshop SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil UPTD Pendidikan Kec. Takeran, Kawedanan, Nguntoronadi Kab. Magetan Sertifikat no 421/2549.2/403.101/2016 tgl 4 Mei 2015 Ka Dindik Kab Magetan	2-4 Mei 2016
3	Pendampingan SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil UPTD Pendidikan Kec. Takeran, Kawedanan, Nguntoronadi Kab. Magetan Sertifikat no 421/2549.1/403.101/2016 tgl 31 Mei 2016 Ka Dindik Kab Magetan	2-31 Mei 2016
4	Desa binaan Desa Milangasri Kec. Panekan Kab. Magetan Sertifikat no 474.4/10/403.403.04/2016 tgl 29 Feb 2016	1 okt 2015 – 29 pebruari 2016
5	Desa Binaan di Desa Baleasri Kec. Ngariboyo Kab. Magetan	2016
6	Kelas Ibu Hamil di Desa Ngariboyo, Desa Bangsri Kec. Ngariboyo Kab. Magetan	2016
7	Pendampingan SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil	Oktober 2016

	UPTD Pendidikan Kec. Maospati	
8	Workshop SDIDTK bagi guru TK/ PAUD di wil kec. Parang	2017
9	Karya Ilmiah Remaja di SMA Kec. Magetan	2017
10	Kelas ibu Balita di Desa Poncol Kec. Poncol	2017
11	Pelatihan SDIDTK untuk guru TK/ PAUD Kec. Plaosan Kab. Magetan	2018
12	Pelatihan SDIDTK untuk guru TK/ PAUD di Kec. Kartoharjo	2018
13	Pelatihan SDIDTK untuk guru TK/ PAUD di Kec. Barat Kab. Magetan	2019

BIODATA ANGGOTA 1

A. Identitas

1	Nama	Nurweningtyas Wisnu, S.Kep,Ns, M.MKes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	196703181088032003
5	NIDN	4018036703
6	Tempat Tgl Lahir	Malang, 18 Maret 1967
7	E-Mail	Nurweningtyas_wisnu@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	081335737471
9	Alamat Kantor	Prodi DIII Kebidanan Magetan Jl.Jend.S.Parman No.1 Magetan
10	No Telepon	Telp.(0351) 895216-895217
Mata Kuliah yang diampu		Kebutuhan dasar manusia
		Ketrampilan dasar kebidanan
		Anatomi
		Fisiologi
		softskill

B.Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Brawijaya Malang	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen IMNI- Surabaya	-
Bidang Ilmu	Keperawatan Ners	Magister Manajemen Kesehatan	-
Tahun Masuk- Lulus	1999-2002	2006-2007	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah/Rp
1.	2015	Model deteksi dini risiko tinggi kehamilan menggunakan indicator	DIPA	Rp.10.000.000

		antropometri pada usia remaja		
2	2015	Studi kualitatif faktor penentu kegagalan ASI Eksklusif	DIPA	Rp.10.000.000
3	2016	The follow up taken by women who have undergone “Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) Test with positive result	MANDIRI	Rp. 5.000.000
4	2018	Development of instrumens to detect disaster risk in children under five	DIPA	Rp. 30.000.000
5	2018	Prediction of blood pressure by waist circumference, waist pelvic ratio and body mass index	MANDIRI	Rp. 5.000.000

D. RIWAYAT PENGABDIAN MASYARAKAT

1	Pendampingan SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil UPTD Pendidikan Kec. Lembeyan Sertifikat no 421/8959.2/403.101/2015 tgl 12 nop 2015 Ka Dindik Kab Magetan	11 Nop – 31 Des 2015
2	Fasilitator workshop SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil UPTD Pendidikan Kec. Takeran, Kawedanan, Nguntoronadi Kab. Magetan Sertifikat no 421/2549.2/403.101/2016 tgl 4 Mei 2015 Ka Dindik Kab Magetan	2-4 Mei 2016
3	Pendampingan SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil UPTD Pendidikan Kec. Takeran, Kawedanan, Nguntoronadi Kab. Magetan Sertifikat no 421/2549.1/403.101/2016 tgl 31 Mei 2016 Ka Dindik Kab Magetan	2-31 Mei 2016
4	Desa binaan Desa Milangasri Kec. Panekan Kab. Magetan Sertifikat no 474.4/10/403.403.04/2016 tgl 29 Peb 2016	1 okt 2015 – 29 pebruari 2016
5	Desa Binaan di Desa Baleasri Kec. Ngariboyo Kab. Magetan	2016
6	Kelas Ibu Hamil di Desa Ngariboyo, Desa Bangsri Kec. Ngariboyo Kab. Magetan	2016

7	Pendampingan SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil UPTD Pendidikan Kec. Maospati	Oktober 2016
8	Workshop SDIDTK bagi guru TK/ PAUD di wil kec. Parang	2017
9	Karya Ilmiah Remaja di SMA Kec. Magetan	2017
10	Kelas ibu Balita di Desa Poncol Kec. Poncol	2017
11	Pelatihan SDIDTK untuk guru TK/ PAUD Kec. Plaosan Kab. Magetan	2018
12	Pelatihan SDIDTK untuk guru TK/ PAUD di Kec. Kartoharjo	2018
13	Pelatihan SDIDTK untuk guru TK/ PAUD di Kec. Barat Kab. Magetan	2019

BIO DATA ANGGOTA 2

A. Identitas

1	Nama	Nuryani,S.SiT., M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Instruktur
4	NIP	197405072006042007
5	NIDN	19740507
6	Tempat Tgl Lahir	Magetan, 7 Mei 1974
7	E-Mail	Nuryanin941@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081332612074
9	Alamat Kantor	Prodi DIII Kebidanan Magetan Jl.Jend.S.Parman No.1 Magetan
10	No Telepon	Telp.(0351) 895216-895217
Mata Kuliah yang diampu		Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil
		Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas
		Teknologi Tepat Guna Dalam Pelayanan Kebidanan
		Ilmu Kesehatan Masyarakat

B.Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Gadjah Mada Yogjakarka	Universitas Diponegoro Semarang	-
Bidang Ilmu	D-IV Kebidanan	Magister Kesehatan KonsentrasiKebidanan	-
Tahun Masuk-Lulus	2002	2014	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah/Rp
1.	2015	Efektifitas Konseling Kelompok Pra Persalinan untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Primigravida	Mandiri	Rp.5.000.000
2	2015	Evaluasi Pelatihan Stimulasi	Mandiri	Rp.5.000.000

		Deteksi Dan Inervensi Dini Perkembangan Anak Berdasarkan Model Evaluasi Pelatihan Kirkpatrick		
3	2016	Pengetahuan dan Ketrampilan Kader dalam Pelaksanaan Deteksi Dini Perkembangan Balita dengan KPSP	Pemula	Rp. 10.000.000
4	2017	Faktor Resiko Depresi Post Partum	Mandiri	Rp. 5.000.000
5	2018	Efektifitas Kombinasi Metode SPEOS dan Teknik Marmet Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas	Pemula	Rp. 15.000.000
6	2019	Efektifitas Kombinasi Metode BOM dan Rolling Massage Untuk Mempercepat Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas	Pemula	Rp. 15.000.000

D. RIWAYAT PENGABDIAN MASYARAKAT

1	Pendampingan SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil UPTD Pendidikan Kec. Lembeyan Sertifikat no 421/8959.2/403.101/2015 tgl 12 nop 2015 Ka Dindik Kab Magetan	11 Nop – 31 Des 2015
2	Fasilitator workshop SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil UPTD Pendidikan Kec. Takeran, Kawedanan, Nguntoronadi Kab. Magetan Sertifikat no 421/2549.2/403.101/2016 tgl 4 Mei 2015 Ka Dindik Kab Magetan	2-4 Mei 2016
3	Pendampingan SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil UPTD Pendidikan Kec. Takeran, Kawedanan, Nguntoronadi Kab. Magetan Sertifikat no 421/2549.1/403.101/2016 tgl 31 Mei 2016 Ka Dindik Kab Magetan	2-31 Mei 2016
4	Desa binaan Desa Milangasri Kec. Panekan Kab. Magetan	1 okt 2015 – 29 pebruari 2016

	Sertifikat no 474.4/10/403.403.04/2016 tgl 29 Feb 2016	
5	Desa Binaan di Desa Baleasri Kec. Ngariboyo Kab. Magetan	2016
6	Kelas Ibu Hamil di Desa Ngariboyo, Desa Bangsri Kec. Ngariboyo Kab. Magetan	2016
7	Pendampingan SDIDTK bagi guru TK/PAUD di wil UPTD Pendidikan Kec. Maospati	Oktober 2016
8	Workshop SDIDTK bagi guru TK/ PAUD di wil kec. Parang	2017
9	Karya Ilmiah Remaja di SMA Kec. Magetan	2017
10	Kelas ibu Balita di Desa Poncol Kec. Poncol	2017
11	Pelatihan SDIDTK untuk guru TK/ PAUD Kec. Plaosan Kab. Magetan	2018
12	Pelatihan SDIDTK untuk guru TK/ PAUD di Kec. Kartoharjo	2018
13	Pelatihan SDIDTK untuk guru TK/ PAUD di Kec. Barat Kab. Magetan	2019

Lampiran 6

IMPLEMENTATION OF MOTHER'S TODDLER CLASS TO EMPOWER COMMUNITY IN KROWE VILLAGE , LEMBEYAN SUBDISTRICT, MAGETAN DISTRICT, 2020

Tutiek Herlina¹, Nurweningtyas Wisnu², Nuryani³

¹Poltekkes Kemenkes Surabaya (herlinatutiek97@gmail.com)

²Poltekkes Kemenkes Surabaya (nurweningtyas_wisnu@yahoo.co.id)

³Poltekkes Kemenkes Surabaya (nuryani941@gmail.com)

ABSTRAK

Background: One of health programs were expected to reduce morbidity and mortality toddler was Mother Child Health (MCH) handbook. In order to increase using of MCH handbook, by increasing independence of families and communities in caring for children's health, a model Mother's Toddler Class was developed.¹ Krove Village, Lembeyan District, Magetan Regency was one of Lembeyan Community Health Center area which had not implemented mother's toddler class. This was because cadres didn't understand about mother's toddler class. Meanwhile, the routine posyandu activities carried out were only weighing, immunization, there was no special counseling related to child care or individual counseling if there were babies or toddlers with problems. **Objective:** The knowledge of cadres about implementation of mother's toddler class and child care increased after participating in mother's toddler class. Cadres have followed up on implementing with assistance from health workers. **Methods:** mother's toddler class was carried out in one class. Participants were 36 Posyandu cadres. Facilitators are lecturers, students and Lembeyan's midwives. Learning method used lectures, demonstrations, and practice. Media learning used flipcharts for mother's toddlers, MCH books, food models, dental models, educational games. Place was at Krove Village Hall which allows a distance of one meter between participants and ventilation was very adequate. Cadre practice was carried out by dividing three groups with three mothers of toddler. Time for seven meetings. Process evaluation was carried out by pre-test and post-test at each meeting. **Result:** there is increase knowledge of cadres about implementation of mother's toddler class and care of babies and toddlers. **Conclusion:** mother's toddler classes can be implemented and there is increase of knowledge of cadres about implementation of mother's toddler classes and care for babies and toddlers. Posyandu cadres are expected to be able to follow up on implementing mother's toddler classes with assistance from health workers.

Keywords: Mother's Toddlers Class

INTRODUCTION

Background

One of the health programs that are expected to reduce morbidity and mortality in children under five is the KIA book. In order to increase the use of MCH books, in line with strategic decentralization efforts by increasing the independence of families and communities in maintaining and caring for children's health, a model for increasing the use of MCH books by the community through the Maternal Toddler Class was developed (Kemenkes RI, 2014). Basic considerations for the implementation of the mother-to-five class program in Krove Village: The mother-to-five class program has not been implemented, exclusive breastfeeding coverage in 2018 was 78.8%, nutritional status according to weight / height was very thin 1 (0.8%), thin 8 (4.9%), fat 40 (26.2%), underfives with weight below the red line 3 (0.7%), weight gain (N / S) 47.6%, the most common disease in infants and toddlers is diarrhea.

The reason why the toddler mother class had not been implemented was because the cadres did not fully understand the mother's class for toddlers, the results of interviews with cadres assumed that the toddler class could be carried out simultaneously with Posyandu activities, while routine posyandu activities carried out were only weighing, immunization, there was no special counseling related to child care. Exclusive breastfeeding coverage in 2018 was 78.8% because there are still many mothers who feed their babies when they reach the age of 4 months so it

doesn't reach the age of 6 months. Toddlers with weight Below the Red Line 3 people (0.7%) this is because of a history of low birth weight. The body weight of infants and toddlers increased by 77.6% and 22.4% did not increase possibly due to the amount and / or quality of food intake that was less due to low socio-economic conditions. The most common disease in infants and toddlers is diarrhea, this possibility is influenced by the cleanliness of the environment, both the home environment, eating utensils, or personal hygiene.

Unforeseen situations and conditions have occurred throughout the world including Indonesia and have spread to the Magetan Regency area since March 2020, namely the corona virus pandemic or better known as the "Covid 19 Pandemic". To prevent the spread of the corona virus, several policies have been established from the central to regional governments, including social distancing / restrictions on community activities, physical distancing / maintaining distance between individuals, wearing masks, providing hand washing places in various places so that people are more diligent in washing their hands. . This condition underlies several changes in the implementation of community service in the form of a mother class for toddlers in Krowe Village, Lembayan District, Magetan Regency in 2020, including the target and timing of the activities.

Goal

The knowledge of posyandu cadres in Krowe Village about the implementation of mother-to-child classes and child care increased after participating in mother-to-child class activities. Posyandu cadres have followed up on implementing mother-to-child classes with assistance from health workers.

METHOD

The class for mothers under five is only one class without dividing the targets based on the age group of the child. Participants are Posyandu cadres as many as 36 people. Facilitators are lecturers and students. Learning methods with lectures, demonstrations, and practice. The media used were the mother's toddler class flipchart, MCH books, food models, dental models, educational games. The venue is at the Krowe Village Hall which allows a distance of 1 meter between participants and ventilation is very adequate. The practice of cadres in providing counseling was carried out in three groups with three mothers of toddlers each. Time for seven meetings. Process evaluation is carried out by pre-test and post-test at each meeting.

RESULTS

1. The results of the pretest and posttest

The distribution of the average pre-test and post-test values for each material is as follows:

Table 1 Average Value of Pretest and Posttest

Material	Value	
	Pretes	Postes
Exclusive breastfeeding	8.72	8.77
Immunization	6.86	7.11
Complementary foods of breast milk for infant 6-12 month	7.42	8.03
Infant growth and development	7.14	7.58
Most disease in infants	6.72	7.08
Care for children's teeth	7.78	7.97
Complementary foods of breast milk for toddler 1-2 years	7.00	7.02
Toddler growth and development for 1-2 year	7.61	7.69
Diseases in toddler 1-2 years	7.50	7.72
Toddler's games	6.53	6.92
Toddler growth and development for 2-5 year	7.28	7.25
Prevention of accidents	7.94	7.97
Nutrition	7.44	7.52
Diseases in toddler 2-5 years	7.67	7.80
Clean and healthy life behavior	6.89	7.22

The result of the average post-test score of all the materials increased from the average pretest score. This shows that the mother under five class can increase the knowledge of cadres as participants in the mothers under five class.

CONCLUSION

Mother toddler classes can be implemented in Krowe Village, Lembayan District, Magetan Regency. There is an increase in the cadres' knowledge about the implementation of the mother class for toddlers and the care of babies and toddlers after participating in the mothers for toddler classes. Posyandu cadres are expected to be able to follow up on implementing mother-to-child classes with assistance from health workers.

REFERENCES

Kementerian Kesehatan RI (*Ministry of Health RI*). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita (*Guidelines for Implementing Classes for Mother Toddlers*), Departemen Kesehatan RI (*Departemen of Health*), Jakarta, 2014

Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan (*Magetan District Health Office*). Profil Kesehatan Kabupaten Magetan tahun 2018 (*Magetan District Health Profile 2018*), Dinas Kesehatan Magetan District Health Office, Magetan, 2019

Lampiran 7

DAFTAR RINCIAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN TAHUN 2020

No	Rincian Pengeluaran	Volume		Harga	Jumlah	%
1	Bahan Habis Pakai					
	ATK					
	kertas HVS A4 70 gr Sinar Dunia	1	rim	x 40,000	40,000	
	kertas HVS F4 70 gr Sinar Dunia	1	rim	x 45,000	45,000	
	ballpoint merk standard	3	pak	x 20,000	60,000	
	blocknote	36	biji	x 15,000	540,000	
	materai 6000	13	lembar	x 6,000	78,000	
	materai 3000	3	lembar	x 3,000	9,000	
	catridge canon PG 40 black	1	buah	x 250,000	250,000	
	catridge canon PG 41 colour	1	buah	x 280,000	280,000	
	flashdisk Toshiba 32 GB	1	buah	x 95,000	95,000	
	jumlah ATK				1,397,000	1,397,000
	fotocopy					
	proposal 35 lembar x 3	105	lembar	x 300	31,500	
	revisi proposal 1 35 lembar x 3	105	lembar	x 300	31,500	
	revisi proposal 2 35 lembar x 3	105	lembar	x 300	31,500	
	pretes dan postes 2 x 15 lbr x 36	1080	lembar	x 300	324,000	
	laporan 35 lembar x 9	315	lembar	x 300	94,500	
	Jilid					
	proposal	3	buku	x 40,000	120,000	
	revisi proposal 1	3	buku	x 40,000	120,000	
	revisi proposal 2	3	buku	x 40,000	120,000	
	laporan	9	buku	x 40,000	360,000	
	Jumlah fotocopy dan jilid				1,233,000	1,233,000
	Bahan					
	masker non medis merk Onemed	6	box	x 60,000	360,000	
	Antiseptic Gel merk Onemed 500 ml	4	botol	x 100,000	400,000	
	skrining kit	15	set		200,000	3,000,000
	kompensasi kader dan ibu balita	45	orang	x 50,000	2,250,000	
	konsumsi pelaksanaan 6 hari	300	orang	x 20,000	6,000,000	
	konsumsi praktik kader dan ibu balita	48	orang	x 20,000	960,000	
	jumlah bahan				12,970,000	

	Jumlah bahan habis pakai					15,600,000	15,600,000	65%
2	Lain-lain							
	jasa kebersihan	1	kali	x	400,000	400,000		
	Cetak poster	4	lembar	x	50,000	200,000		
	Buku saku perawatan anak untuk ibu	210	buku	x	20,000	4,200,000		
	jumlah lain-lain					4,800,000	4,800,000	20%
3	Transport							
	perijinan kantor desa dan puskesmas	3	orang	x	100,000	300,000		
	koordinasi pelaksanaan	3	orang	x	100,000	300,000		
	pelaksanaan 4 orang x 6 pertemuan	24	orang	x	100,000	2,400,000		
	pelaksanaan praktek kader	3	orang	x	100,000	300,000		
	laporan akhir ke puskesmas	3	orang	x	100,000	300,000		
	jumlah transport					3,600,000	3,600,000	15%
	JUMLAH					24,000,000	24,000,000	100%